PENGGUNAAN BAHASA PADA PAPAN NAMA USAHA DI PASAR BATUSANGKAR KABUPATEN TANAH DATAR

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra

FERA NOVIA
NIM 83524/2007

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fera Novia
Nim : 83524

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Penggunaan Bahasa pada Papan Nama Usaha di Pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar

Padang, April 2012

Tim Penguji			Tanda Tangan,
1. Ketua	:	Prof. Dr. Ermanto, S.Pd. M.Hum.	1. .....
2. Sekretaris	:	Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.	2. .....
3. Anggota	:	Dr. Ngusman, M.Hum.	3. .....
4. Anggota	:	Ena Noveria, S.Pd., M.Pd.	4. .....
5. Anggota	:	Afnita, S.Pd., M.Pd.	5. .....

ABSTRAK

Fera Novia, 2012. "Penggunaan Bahasa pada Papan Nama Usaha di Pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar." *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan bahasa pada papan nama usaha di pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar yaitu tentang kebakuan bahasa pada papan nama usaha dan struktur frase pada papan nama usaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dengan cara memotret dan mencatat ke dalam lembar pencatatan kemudian diklasifikasikan ke dalam tabel.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, kebakuan bahasa. Papan nama usaha yang menggunakan bahasa baku sebanyak 26 buah atau 32,5% dari 80 buah data yang diteliti. Papan nama usaha yang menggunakan bahasa tidak baku sebanyak 49 buah atau 61,25% dari 80 buah papan nama usaha yang diteliti. *Kedua,* struktur frase yang digunakan pada papan nama usaha dipasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar yaitu struktur frase Diterangkan-Menerangkan (D-M) dan struktur frase Menerangkan-Diterangkan (M-D). struktur frase Diterangkan-Menerangkan (D-M) sebanyak 26 buah atau 32,5% dari 80 buah papan nama usaha yang diteliti. Srtuktur frasa Menerangkan-Diterangkan (M-D) sebanyak 43 buah atau 53,75% dari 80 buah papan nama usaha yang diteliti.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penggunaan Bahasa pada Papan Nama Usaha di Pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar." Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum., sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (2) Bapak Zulfadhli, SS., M.A., sebagai Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (3) Bapak Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M. Hum., sebagai pembimbing I. (4) Bapak Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum., sebagai pembimbing II. (5) Para penguji Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum., Ibuk Ena Noveria, M.Hum dan Ibuk Afnita, M.Pd. Yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. (6) Rekan-rekan angkatan 2007 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis berharap semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari

berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 4
C. Perumusan Masalah 4
D. Pertanyaan Penelitian 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 7
1. Sosiolinguistik 7
2. Variasi Bahasa 8
3. Papan Nama Usaha 10
4. Sumber Nama Badan Usaha 13
5. Kebakuan Bahasa 14
6. Struktur Frase 16
7. Pertimbangan Hukum dan Ketentuan Penggunaan Bahasa Indonesia di Tempat Umum 17
B. Penelitian yang Relevan 19
C. Kerangka Konseptual 20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 22
B. Data dan Sumber Data 23
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data 23
D. Teknik Pengabsahan Data 23
E. Metode dan Teknik Penganalisisan Data 24

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Temuan Penelitian 25
1. Kebakuan Bahasa pada Papan Nama Usaha 28
a. Papan Nama Usaha yang Menggunakan Bahasa Baku 28
b. Papan Nama Usaha yang Tidak Menggunakan Bahasa Baku 30

2. Struktur Frase yang Terdapat Pada Papan Nama Usaha 34
a. Struktur Frase Diterangkan-Menerangkan (D-M)..... 34
b. Struktur Frase Menerangkan-Diterangkan (M-D) 36
B. Pembahasan Penelitian..... 37

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 42
B. Saran..... 43

KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Pengumpulan Data..... 23
Tabel 2 Format Pengklasifikasian Data 24
Tabel 3 Papan Nama Usaha di Pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar ... 26
Tabel 4 Papan Nama Usaha yang Menggunakan Bahasa Baku..... 29
Tabel 5 Papan Nama Usaha Yang Menggunakan Bahasa Tidak Baku 30
Tabel 6 Papan Nama Usaha yang Menggunakan Struktur Frase Diterangkan-Menerangkan (D-M)..... 35
Tabel 7 Papan Nama Usaha yang Menggunakan Struktur Frase Menerangkan-Diterangkan (M-D)..... 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Iventarisasi Data 46
Lampiran 2 Pengklasifikasian Data 50
Lampiran 3 Foto Papan Nama Usaha 55

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa Indonesia di tempat umum belum sepenuhnya mentaati ketentuan-ketentuan yang ada. Padahal, Pemerintah telah mengeluarkan ketentuan-ketentuan penggunaan bahasa Indonesia di tempat umum. Salah satu ketentuan itu adalah berdasarkan Instruksi Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1991 tentang pemasyarakatan bahasa Indonesia dalam rangka pemantapan kesatuan dan persatuan bangsa. inilah menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan kondisi mencerminkan kepribadian bangsa.

Pengguna bahasa Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa yang benar adalah bahasa yang penggunaannya sesuai dengan kaidah atau norma bahasa, sedangkan bahasa yang baik adalah bahasa yang penggunaannya sesuai dengan situasi orang yang diajak berbicara, dan sesuai pula dengan tempat bahasa itu dipakai, namun pada kenyataannya sekarang ini banyak pengguna bahasa yang tidak mematuhi ketentuan-ketentuan dalam pemakaian bahasa khususnya di tempat umum seperti penggunaan bahasa pada papan nama usaha.

Banyak pengusaha yang tidak mematuhi aturan ini, karena kurang peduli terhadap peraturan yang telah dikeluarkan pemerintah, mereka hanya memikirkan keuntungan tanpa mempedulikan dampak dari yang mereka lakukan. Mereka

menggunakan kata tanpa mempedulikan arti dan makna kata yang mereka tulis untuk nama badan usaha yang mereka kelola. Mereka berfikiran dengan penulisan nama usaha dengan berbagai macam bentuk dan variasi yang menarik, usaha yang mereka kelola akan laris dan akan terkenal dikalangan konsumen.

Penggunaan kata yang tidak benar di papan usaha akan membuat para pembaca nama usaha akan menebak arti dari nama usaha tersebut sesuai dengan apa yang ada dipikiran mereka, padahal nama yang dimaksud bukanlah itu. Penulisan nama badan usaha yang membuat orang ragu dalam mengartikan dari merek usaha yang ditulis oleh pengusaha seperti “Pc Net Cell”. kita sebagai pembaca tidak tahu apa arti dari tulisan tersebut, apakah itu nama atau hanya huruf kita tidak tahu, kalau pengusaha mematuhi aturan dalam penulisan merek usaha pasti mereka tidak akan melakukan kesalahan seperti ini dan mereka akan menulis secara lengkap nama badan usahanya seperti “Toko Sepatu Daniel” dan orang tahu kalau toko itu adalah toko sepatu dan pemiliknya bernama Daniel, maka tidak akan terjadi kesalahan dalam penulisan maupun arti dari tulisan tersebut.

Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan situasi, kondisi dan konteks penggunaannya ini dapat berupa ragam bahasa baku dan ragam bahasa nonbaku. Bahasa baku dipakai dalam situasi atau lingkungan resmi atau pergaulan sopan. Bahasa baku adalah ragam bahasa yang memiliki nilai komunikatif yang paling tinggi. Penggunaan bahasa nonbaku dapat dibenarkan apabila dipakai sesuai dengan fungsinya, yaitu di dalam lingkungan tidak resmi. Penggunaan bahasa baku dapat dibenarkan apabila dipakai dalam lingkungan resmi. Bahasa

Indonesia sebagai bahasa nasional merupakan ragam bahasa baku yang penggunaannya tidak hanya terikat oleh kaidah atau norma bahasa, tetapi juga tergantung pada lingkungan atau situasi tempat pembicara dan orang yang diajak bicara.

Salah satu bentuk penggunaan bahasa Indonesia adalah pada papan nama usaha di pasar Batusangkar yang merupakan pasar terbesar di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. Hampir segala macam barang dan jasa dapat ditemui di sana seperti penjahit pakaian, tekstil, elektronik dan jam, toko pakaian, toko sepatu, dan toko emas, merupakan sebagian kebutuhan yang dicari masyarakat. Toko-toko atau bidang usaha tersebut menggunakan papan nama usaha untuk memperkenalkan usaha tersebut. Hal ini akan mempermudah orang untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, banyak dijumpai penggunaan bahasa yang belum sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar di papan nama usaha. Pengusaha tidak begitu mempedulikan ketentuan-ketentuan dalam penggunaan bahasa pada papan nama usaha. Begitu juga halnya dengan pengusaha di pasar Batusangkar. Pengusaha merasa usahanya modern apabila menggunakan istilah-istilah asing dibandingkan menggunakan bahasa Indonesia tanpa mempedulikan kaedah bahasa Indonesia. Tidak jarang dijumpai penamaan usaha pada papan nama usaha dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing (mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing). Hal ini bisa saja terjadi karena ketidaktahuan mereka dengan ketentuan-ketentuan yang telah

dibuat pemerintah. Berdasarkan fakta yang telah diuraikan di atas, patutlah dilakukan penelitian penggunaan bahasa pada papan nama usaha.

Salah satu antisipasi terhadap penggunaan istilah asing adalah dengan jalan mempopulerkan istilah-istilah yang sudah ada padanannya di dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan fakta yang telah diuraikan di atas, patutlah dilakukan penelitian mengenai penggunaan bahasa pada papan nama usaha yang berhubungan dengan kebakuan bahasa dan struktur frase.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada penggunaan bahasa pada papan nama usaha di pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar yang berhubungan dengan kebakuan bahasa dan struktur frase.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah, yaitu bagaimanakah penggunaan bahasa yang berhubungan dengan kebakuan bahasa dan struktur frase yang terdapat pada papan nama usaha di pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut. (1) Bagaimanakah kebakuan bahasa pada papan nama usaha di pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar? (2) Bagaimanakah penggunaan struktur frase pada papan nama usaha di pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian, dapat dikemukakan tujuan penelitian berikut ini. (1) Mendeskripsikan kebakuan bahasa pada papan nama usaha di pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. (2) Mendeskripsikan penggunaan struktur frase pada papan nama usaha di pasar Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan bahasa khususnya mengenai kebakuan bahasa dan struktur frase. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi: (1) pemerhati bahasa, memberikan konstribusi penggunaan bahasa Indonesia di tempat umum, khususnya pada papan nama usaha; (2) pengusaha, menjadi bahan masukan di dalam membuat atau menentukan nama usaha; (3) penulis, untuk

menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan bahasa Indonesia di tempat umum.